

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi pendidikan karakter dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu membentuk tim fasilitator yang terdiri dari koordinator fasilitator dan koordinator fasilitator per kelas. Melakukan identifikasi terhadap kesiapan satuan pendidikan, dimana guru, peserta didik serta wali murid telah dinyatakan siap. Tema yang dipilih dalam kegiatan P5 adalah gaya hidup berkelanjutan dengan dimensi akhlak pada alam. Alokasi waktu ditentukan menggunakan sistem blok. Modul disusun oleh tim fasilitator setelah SK terbit. Tujuan projek adalah untuk menguatkan karakter peserta didik. Topik, alur aktivitas dan asesmen projek semua tercantum dalam modul yang telah disusun sebelumnya.
2. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dilakukan dengan empat tahapan yaitu mengawali kegiatan projek yang dilakukan dengan mengenalkan tema pada peserta didik, mengoptimalkan pelaksanaan projek dengan komunikasi intens antara tim fasilitator dan pengoptimalan peserta didik baik dalam proses pengerjaan maupun proses pemecahan masalah,

menutup rangkaian kegiatan proyek dengan mengadakan gelar karya dan mengoptimalkan keterlibatan mitra lain yaitu Dinas Lingkungan Hidup.

3. Evaluasi dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi yaitu melalui refleksi dan diskusi dua arah. Hasil kegiatan P5 dilaporkan dalam bentuk rapor. Evaluasi dilakukan sebelum pelaksanaan gelar karya dimana peserta didik akan diajak berdiskusi tentang kendala yang dihadapi, bagaimana perasaan selama kegiatan P5 dan harapan untuk kegiatan P5 kedepannya. Setelah tahap evaluasi, selanjutnya dilakukan tindak lanjut, ketika tujuan dari kegiatan P5 tercapai maka pihak sekolah akan mengganti dimensi dan tema yang akan digunakan dalam kegiatan P5 selanjutnya.
4. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SD Muhammadiyah 1 Ngawi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan P5. Faktor pendukungnya yaitu SD Muhammadiyah 1 Ngawi telah beberapa kali mengadakan kegiatan P5 sehingga sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan alur kegiatan P5, adanya komunikasi intens antara tim fasilitator, ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai serta kontribusi dari orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan P5 yaitu perbedaan karakteristik peserta didik, artinya setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga guru membutuhkan ekstra dalam mendampingi peserta didik. Selain itu, terdapat beberapa kelompok peserta didik yang kurang kompak, sehingga lambat dalam menyelesaikan proyek pembuatan pot dari botol bekas.

B. Saran

Agar implementasi pendidikan karakter dalam mewujudkan moral pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dapat berkembang lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun, sebagai berikut:

1. Untuk SD Muhammadiyah 1 Ngawi hendaknya lebih banyak memberikan pelatihan kepada guru-guru dan mendatangkan lebih banyak pemateri sehingga pemahaman guru tentang kurikulum Merdeka serta P5 semakin baik.
2. Untuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 1 Ngawi diharapkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan P5 sehingga tujuan utama P5 untuk menguatkan karakter peserta didik dapat tercapai dengan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan bahasan topik yang lebih berfokus pada instrumen evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.